

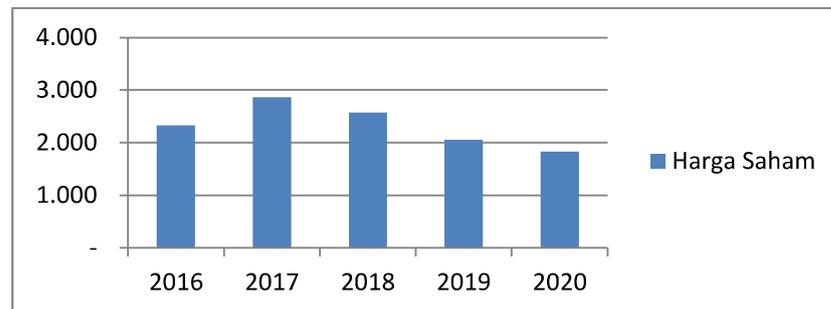
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat dimana diselenggarakannya jual beli efek atau surat-surat berharga seperti obligasi, saham dan efek lainnya. Pasar modal berfungsi sebagai sarana tempat dipertemukannya investor dengan perusahaan dan institusi pemerintah dalam melakukan transaksi jual beli efek. Bursa Efek Indonesia adalah satu satunya pasar modal yang ada di Indonesia saat ini, dimana di dalamnya terdapat banyak sekali perusahaan yang telah *go public* atau IPO (*initial public offering*) yang siap untuk memperdagangkan efek nya. Bursa Efek Indonesia telah mengelompokkan perusahaan *go public* kedalam beberapa sector berdasarkan eksposur pasar atas barang atau jasa akhir yang di produksi perusahaan tersebut. Salah satu sub-sektornya yaitu industri makan dan minuman.

Berdasarkan laporan dari (Kemenprin, 2021) mencatat bahwa kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015 – 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 8,16% dan pada tahun 2020 tumbuh sebesar 1,58%. Namun hal ini tidak sejalan dengan pertumbuhan harga saham yang dapat dilihat dari indeks harga *consumer industry* berikut ini :



Gambar 1. 1 IDX Consumer Industry per 30 Desember 2016 – 2020
Sumber : (Investing, 2021)

Dari grafik diatas maka dapat di interpretasikan bahwa harga saham 5 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 harga saham penutupan akhir periode berada di level Rp.2.324,28, sedangkan pada tahun 2017 naik ke level Rp.2.861,39, dan pada tahun 2018 turun ke level Rp.2.569,29, penurunan harga ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu karena menurunnya daya beli masyarakat, pelemahan rupiah serta adanya perang dagang. Pada akhir tahun 2019 kembali turun ke level Rp.2.052,65, dan diakhir tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.1.832,11.

Berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu daya tarik bagi para investor yang akan menanamkan modalnya di pasar modal terutama investasi pada saham. Hal ini dikarekan dalam berinvestasi saham menjanjikan keuntungan yang sangat menarik. *Return* memberi kemungkinan bagi investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan dan disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, *return* memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Harahap & Efendi, 2020). Berikut ini disajikan daftar *return*

saham perusahaan makanan minuman periode 2016 sampai dengan 2020, dengan menggunakan 5 perusahaan makanan minuman yang mendapatkan laba yang positif dari periode 2016-2020.

Table 1.1 Rata-Rata *Return* Saham

No	Nama Prusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	0,06	- 0,22	- 0,10	0,23	- 0,15
2	ICBP	- 0,38	0,04	0,17	0,07	- 0,14
3	INDF	0,53	- 0,08	0,03	0,06	- 0,14
4	MYOR	- 0,95	0,23	0,30	0,22	- 0,32
5	ULTJ	0,16	- 0,72	0,04	0,24	0,05
Rata-Rata Return Saham		- 0,11	- 0,15	0,09	0,17	- 0,14

Sumber : (BEI, 2021)

Dilihat dari tabel diatas maka bahwa pada tahun 2016 *return* saham mengalami penurunan yaitu sebesar 11% , tahun 2017 turun kembali sebesar 15% dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 9% dan pada tahun 2019 naik menjadi 17%, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 14%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal diantaranya yaitu merebaknya wabah virus corona, melemahnya harga beli masyarakat serta penurunan suku bunga oleh bank sentral Amerika Serikat sehingga menyebabkan harga saham menurun.

Berdasarkan fenomena diatas maka ini merupakan fenomena yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian karena fenomena penurunan *return* saham tersebut berbanding terbalik dengan pernyataan yang disampaikan oleh

(Kemenprin, 2021) yang menyatakan bahwa kondisi kinerja perusahaan makanan dan minuman pada periode tersebut mengalami kenaikan, yang seharusnya kenaikan kinerja perusahaan tersebut juga berdampak baik bagi *return* saham. Penurunan *return* saham tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor fundamental perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor - faktor tersebut diantaranya yaitu profitabilitas, *leverage* dan *Earning Per Share*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari fenomena yang terjadi pada objek penelitian diatas maka identifikasi masalah yaitu :

1. Harga saham mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.
2. *Return* saham saham yang mengalami penurunan di beberapa periode.
3. Pertumbuhan perusahaan berbanding terbalik dengan rata-rata *return* saham pada pada periode yang sama.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi diatas maka diperlukan adanya batasan – batasan masalah agar penelitian ini tidak membahas permasalahan yang berlarut – larut, maka dari itu penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan dilakukan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020.
2. Rasio – rasio yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu : rasio profitabilitas menggunakan ROA, rasio *leverage* menggunakan DER, dan yang terakhir yaitu EPS.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sampaikan diatas maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Menganalisis bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis bagaimana *Earning Per Share* berpegaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis bagaimana profitabilitas, *leverage* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki jenis manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham pada perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia, serta peneliti berharap penelitian ini dapat mejadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara akademis dipelajari di perkuliahan.

2. Mafaat Praktis

a. Bagi Peneliti Sendiri

Dengan penelitian ini peneliti mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas mengenai *return* saham dan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

b. Bagi Universitas Putera Batam

Manfaat bagi Universitas Putera Batam yaitu penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan referensi dan informasi mengenai *return* saham dan factor – faktornya dalam kegiatan belajar mengajar di bangku kuliah.

c. Bagi Perusahaan dan Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.